

STRATEGI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

M. Ali Hanfia¹, A. Junaedil², Muljono Domopolii³

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

E-mail: hanafiaali797@gmail.com¹, andijunaedipascauin@gmail.com²,
muljono.damopolii@uin-alauddin.ac.id³

Abstrak

Strategi Pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning/CTL*) merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang menghubungkan materi pelajaran dengan situasi nyata yang dialami peserta didik sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna, aktif, dan aplikatif. Kajian ini bertujuan untuk menganalisis pengertian strategi pembelajaran kontekstual, prinsip dan komponen utama CTL, implementasinya dalam proses pembelajaran, khususnya pada Pendidikan Agama Islam, serta kelebihan dan kekurangan penerapannya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan deskriptif-analitis melalui kajian terhadap berbagai literatur ilmiah yang relevan mengenai pembelajaran kontekstual. Hasil kajian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran kontekstual mampu meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan aktif siswa, kemampuan berpikir kritis, keterampilan pemecahan masalah, serta kemampuan menghubungkan konsep akademik dengan kehidupan sehari-hari. Penerapan CTL dilakukan melalui tujuh komponen utama, yaitu konstruktivisme, *inquiry*, *questioning*, *learning community*, *modeling*, *reflection*, dan *authentic assessment*. Meskipun demikian, penerapan strategi ini masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan sarana dan prasarana, perlunya perencanaan pembelajaran yang lebih matang, kompleksitas dalam proses penilaian, serta adanya perbedaan latar belakang dan kemampuan peserta didik. Oleh karena itu, strategi pembelajaran kontekstual menjadi salah satu pendekatan yang efektif dalam menciptakan pembelajaran yang inovatif, relevan, dan berpusat pada peserta didik sehingga mampu mendukung tercapainya tujuan pendidikan, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran Kontekstual; *Contextual Teaching and Learning (CTL)*; Pendidikan Agama Islam; Pembelajaran Bermakna; Berpikir Kritis; Pembelajaran Berpusat pada Peserta Didik.

Abstract

Contextual Teaching and Learning (CTL) is a learning approach that connects subject matter to real-life situations experienced by students, making the learning process more meaningful, active, and applicable. This study aims to analyze the definition of contextual learning strategies, the principles and main components of CTL, their implementation in the learning process, particularly in Islamic Religious Education, and the advantages and disadvantages of their application in improving the quality of learning. This study used library research with a descriptive-analytical approach through a review of various relevant scientific literature on contextual learning. The results indicate that contextual learning strategies can increase learning motivation, active student engagement, critical thinking skills, problem-solving skills, and the ability to connect academic concepts to everyday life. The implementation of CTL is carried out through seven main components: constructivism, inquiry, questioning, learning community, modeling, reflection, and authentic assessment. However, the implementation of this strategy still faces several obstacles, such as limited facilities and infrastructure, the need for more thorough learning planning, complexity in the assessment process, and differences in student backgrounds and abilities. Therefore, contextual learning strategies are an effective approach to creating innovative, relevant, and student-centered learning, thereby supporting the achievement of educational goals, particularly in Islamic Religious Education.

Keywords: Contextual Learning Strategies; Contextual Teaching and Learning (CTL); Islamic Religious Education; Meaningful Learning; Critical Thinking; Student-Centered Learning.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang bertujuan mengembangkan seluruh potensi peserta didik agar memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap, serta karakter yang mampu menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Dalam era globalisasi dan perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi yang semakin pesat, proses pembelajaran tidak lagi cukup berorientasi pada penyampaian materi semata, tetapi harus mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang dapat

menghubungkan konsep-konsep akademik dengan kehidupan nyata peserta didik sehingga mereka mampu memahami, menghayati, dan menerapkan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu strategi yang dinilai mampu mewujudkan tujuan tersebut adalah Strategi Pembelajaran Kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Konsep pembelajaran kontekstual berkembang sebagai respons terhadap paradigma pembelajaran tradisional yang lebih menekankan pada hafalan dan penguasaan materi secara teoritis. Pendekatan tersebut sering kali menyebabkan peserta didik hanya mampu mengingat informasi dalam jangka pendek tanpa memahami manfaat dan penerapannya dalam kehidupan nyata. Melalui strategi pembelajaran kontekstual, peserta didik didorong untuk membangun pengetahuannya sendiri berdasarkan pengalaman, pengamatan, diskusi, serta pemecahan masalah yang mereka hadapi dalam lingkungan sehari-hari. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih aktif, bermakna, dan berpusat pada peserta didik sehingga mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan keterampilan memecahkan masalah.

Perkembangan dunia pendidikan modern semakin menegaskan pentingnya penerapan strategi pembelajaran kontekstual, khususnya dalam Pendidikan Agama Islam (PAI). Pendidikan Agama Islam tidak hanya bertujuan mentransfer pengetahuan keagamaan, tetapi juga membentuk karakter, akhlak, serta kepribadian peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Islam. Oleh sebab itu, materi pembelajaran perlu dikaitkan dengan realitas kehidupan sehingga peserta didik mampu memahami ajaran Islam secara utuh dan mengimplementasikannya dalam kehidupan pribadi maupun sosial. Para ahli pendidikan seperti Elaine B. Johnson, Wina Sanjaya, Trianto, serta berbagai penelitian kontemporer menjelaskan bahwa pembelajaran kontekstual mampu meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan siswa, dan efektivitas proses pembelajaran melalui pengintegrasian pengalaman nyata dengan materi yang dipelajari.

Implementasi strategi pembelajaran kontekstual dilakukan melalui beberapa komponen utama, yaitu konstruktivisme (*constructivism*), menemukan (*inquiry*), bertanya (*questioning*), masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modeling*), refleksi (*reflection*), dan penilaian autentik (*authentic assessment*). Ketujuh komponen tersebut saling melengkapi dalam menciptakan proses pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan berorientasi pada pengalaman nyata peserta didik. Meskipun demikian, penerapan strategi ini juga menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sarana dan prasarana, kesiapan guru dalam merancang pembelajaran, serta kompleksitas dalam melakukan penilaian autentik. Oleh karena itu, pemahaman yang komprehensif mengenai konsep, implementasi, kelebihan, dan kekurangan strategi pembelajaran kontekstual menjadi sangat penting bagi pendidik, khususnya guru Pendidikan Agama Islam, agar mampu menciptakan pembelajaran yang efektif, relevan, dan sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada kajian konseptual mengenai strategi pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning/CTL*) sebagai salah satu strategi pembelajaran yang menghubungkan materi pembelajaran dengan konteks kehidupan nyata peserta didik. Melalui penelitian kepustakaan, peneliti mengumpulkan, mengkaji, membandingkan, serta menganalisis berbagai literatur yang berkaitan dengan konsep pembelajaran kontekstual, prinsip-prinsip CTL, komponen-komponen pembelajaran kontekstual, implementasi CTL dalam proses pembelajaran, khususnya Pendidikan Agama Islam, serta kelebihan dan kekurangan penerapannya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai konsep, penerapan, dan efektivitas strategi pembelajaran kontekstual dalam dunia pendidikan.

Sumber data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari buku-buku dan literatur utama yang membahas strategi pembelajaran kontekstual, teori pembelajaran, serta pendekatan *Contextual Teaching and Learning* yang ditulis oleh para pakar pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan berbagai artikel ilmiah yang secara khusus mengkaji implementasi CTL dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari jurnal ilmiah, prosiding, buku referensi, serta berbagai publikasi akademik yang membahas strategi pembelajaran, inovasi pendidikan, konstruktivisme, pembelajaran aktif, dan pengembangan kualitas pembelajaran pada berbagai jenjang pendidikan. Penggunaan berbagai sumber tersebut bertujuan untuk memperkaya perspektif analisis sekaligus meningkatkan validitas hasil penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu dengan menelusuri, membaca, mencatat, mengidentifikasi, serta mengelompokkan berbagai referensi yang relevan dengan fokus penelitian. Literatur yang diperoleh kemudian diseleksi berdasarkan tingkat relevansi, kredibilitas sumber, serta kesesuaiannya dengan tema penelitian. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) melalui tahapan reduksi data, klasifikasi tema, interpretasi konsep, serta sintesis terhadap berbagai pandangan para ahli mengenai pengertian strategi pembelajaran kontekstual, karakteristik dan komponen CTL, langkah-langkah implementasinya, serta kelebihan dan kendala penerapannya dalam proses pembelajaran.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menerapkan triangulasi sumber dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari buku-buku pendidikan, artikel jurnal ilmiah, hasil penelitian terdahulu, serta berbagai literatur yang relevan mengenai strategi pembelajaran kontekstual. Melalui pendekatan tersebut, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan pemahaman yang mendalam mengenai konsep *Contextual Teaching and Learning* (CTL), implementasinya dalam proses pembelajaran, khususnya Pendidikan Agama Islam, serta kontribusinya dalam meningkatkan keaktifan, pemahaman, kemampuan berpikir kritis, dan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan strategi pembelajaran inovatif serta memperkaya khazanah akademik di bidang pendidikan, khususnya dalam penerapan strategi pembelajaran kontekstual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Strategi Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning)

Strategi Pembelajaran Kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menghubungkan materi yang dipelajari dengan situasi nyata yang dialami peserta didik sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna. Dalam pendekatan ini, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi aktif membangun pengetahuan melalui pengalaman, pengamatan, diskusi, refleksi, dan pemecahan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Pembelajaran kontekstual berlandaskan teori konstruktivisme yang memandang bahwa pengetahuan diperoleh melalui proses membangun pemahaman berdasarkan pengalaman yang dimiliki peserta didik.

Dalam Pendidikan Agama Islam, strategi pembelajaran kontekstual menjadi sangat penting karena mampu menjembatani antara konsep-konsep keislaman dengan realitas kehidupan peserta didik. Nilai-nilai Islam tidak hanya dipahami sebagai teori normatif, tetapi diterapkan dalam kehidupan nyata melalui pengalaman belajar yang autentik. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih relevan, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, serta membentuk karakter religius peserta didik sesuai tuntutan perkembangan zaman.

B. Implementasi Strategi Pembelajaran Kontekstual dalam Proses Pembelajaran

Penerapan strategi pembelajaran kontekstual dilakukan melalui beberapa komponen utama yang saling berkaitan. Komponen tersebut meliputi konstruktivisme, inquiry (menemukan), questioning (bertanya), learning community (masyarakat belajar), modeling (pemodelan), reflection (refleksi), dan authentic assessment (penilaian autentik). Ketujuh komponen tersebut membentuk suatu proses pembelajaran yang menempatkan peserta didik sebagai subjek utama dalam memperoleh pengetahuan.

Pelaksanaan CTL diawali dengan memahami karakteristik dan pengalaman peserta didik, kemudian guru merancang aktivitas pembelajaran yang sesuai dengan konteks kehidupan mereka. Materi pembelajaran disajikan menggunakan contoh-contoh nyata, studi kasus, maupun permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar sehingga siswa mampu menghubungkan konsep akademik dengan praktik kehidupan sehari-hari. Selanjutnya peserta didik diberikan kesempatan melakukan refleksi terhadap pengalaman belajar serta dievaluasi melalui penilaian autentik yang menilai kemampuan menerapkan pengetahuan dalam situasi nyata, bukan sekadar mengukur kemampuan menghafal materi.

C. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran Kontekstual

Berdasarkan kajian pustaka yang dilakukan, strategi pembelajaran kontekstual memiliki berbagai kelebihan yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Strategi ini mampu meningkatkan motivasi belajar karena peserta didik merasa materi yang dipelajari memiliki manfaat langsung dalam kehidupan mereka. Selain itu, CTL dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, keterampilan memecahkan masalah, kreativitas, komunikasi, serta kemampuan bekerja sama melalui berbagai aktivitas pembelajaran yang bersifat kolaboratif. Pembelajaran juga menjadi lebih bermakna karena siswa memperoleh pengalaman langsung dalam mengonstruksi pengetahuan.

Namun demikian, strategi pembelajaran kontekstual juga memiliki beberapa keterbatasan. Guru memerlukan persiapan yang lebih matang dalam merancang pembelajaran agar sesuai dengan kondisi nyata peserta didik. Pelaksanaan CTL sering kali membutuhkan fasilitas, media pembelajaran, dan sumber belajar yang memadai. Selain itu, proses penilaian autentik relatif lebih kompleks dibandingkan penilaian konvensional karena harus mengukur aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara menyeluruh. Perbedaan latar belakang pengalaman peserta didik juga dapat memengaruhi keberhasilan penerapan strategi ini sehingga guru dituntut mampu menyesuaikan pendekatan pembelajaran dengan karakteristik peserta didiknya.

D. Implikasi Strategi Pembelajaran Kontekstual terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Penerapan strategi pembelajaran kontekstual memberikan implikasi yang signifikan terhadap proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Guru tidak lagi berperan sebagai satu-satunya sumber informasi, melainkan sebagai fasilitator yang membimbing peserta didik menemukan makna pembelajaran melalui pengalaman nyata. Pendekatan ini membantu peserta didik memahami nilai-nilai Islam secara lebih mendalam sekaligus menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Selain meningkatkan kompetensi kognitif, strategi pembelajaran kontekstual juga berkontribusi terhadap pembentukan karakter, penguatan sikap religius, kemampuan berpikir kritis, serta keterampilan sosial peserta didik. Oleh karena itu, CTL dapat menjadi salah satu strategi pembelajaran yang efektif dalam mewujudkan tujuan Pendidikan Agama Islam yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pembentukan akhlak dan pengamalan nilai-nilai Islam dalam kehidupan bermasyarakat.

KESIMPULAN

Strategi Pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) merupakan pendekatan pembelajaran yang menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman nyata peserta didik sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna, aktif, dan mampu meningkatkan pemahaman serta kemampuan berpikir kritis siswa.

Implementasi CTL dilakukan melalui tujuh komponen utama, yaitu konstruktivisme, inquiry, questioning, learning community, modeling, reflection, dan authentic assessment. Penerapan komponen-komponen tersebut menjadikan peserta didik lebih aktif membangun pengetahuan, mampu memecahkan masalah, serta menerapkan konsep yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam Pendidikan Agama Islam.

Strategi pembelajaran kontekstual memiliki berbagai kelebihan seperti meningkatkan motivasi belajar, kemampuan berpikir kritis, keterampilan pemecahan masalah, serta pembentukan karakter peserta didik. Namun demikian, strategi ini juga menghadapi tantangan berupa keterbatasan sarana, kebutuhan perencanaan yang matang, dan sistem penilaian autentik yang lebih kompleks sehingga diperlukan kompetensi guru yang memadai dalam mengimplementasikannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aden, Ronald Evandi, Cindi Anisa Bahar, dan Melli Sandi. *Peran Model Pembelajaran Kontekstual dalam Mendukung Pengelolaan Pembelajaran Aktif, Bermakna, dan Berpusat pada Siswa*. 2025.
- Fauzi, Ahmad. "The Reflective Mind: Processing Experience and Metacognitive Development in Modern Humanity." *Journal of Humanist Learning and Cognitive Studies*, 4(2), 2021.
- Hidayat, Rian. "Inquiry-Based Learning and Critical Dialogue: Shaping Cognitive Capacity in Modern Humanity." *Journal of Philosophy and Educational Humanity*, 6(1), 2022.
- Lestari, Widya. "Contextual Teaching and Learning in the Era of Modern Humanity: Preparing Adaptive Learners for Future Challenges." *Journal of Modern Education and Humanity*, 5(2), 2022.
- Lusiana, dan Fahriyah. "Pembelajaran Kontekstual dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(2), 2024.
- Nurjannah, S. "Strategi Pembelajaran PAI Kontekstual." *Education*, 2(1), 2024.
- Rahman, W. Y. "Strategi Pembelajaran Kontekstual." *Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati*, 1(1), 2020.
- Salbiah. "Strategi Pembelajaran Kontekstual pada Pembelajaran Agama Islam." *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 2(1), 2024.
- Usman, Shabir, M., dan S. Patu. "Strategi Pembelajaran Kontekstual." *Intelek Insan Cendekia*, 2(1), 2025.
- Vieri, D. A., F. U. Azmi, dan Gusmaneli. "Implementasi Strategi Pembelajaran Kontekstual dalam Pendidikan Agama Islam untuk Membentuk Karakter Siswa." *Studi Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 2025.
- Wijaya, Hendra. "The Power of Context: Language, Communication, and Meaning in Modern Humanity." *International Journal of Humanity and Cultural Studies*, 8(1), 2021.
- Winatha, Komang Redy, dan I Made Ariawan. "Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Lingkungan terhadap Keaktifan Belajar Mandiri Siswa." *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(3), 2020.